

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikannya di jenjang perguruan tinggi harus menyelesaikan segala bentuk pembelajaran sesuai dengan yang termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, salah satunya adalah dengan melakukan penelitian, perancangan, atau pengembangan sesuai dengan bidang studi yang dilaksanakan (Kemendikbud, 2020). Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai prasyarat untuk mendapatkan gelar sarjana adalah dengan membuat skripsi atau jalur penelitian lainnya yang sejenis dengan skripsi. Laporan tertulis dari hasil penelitian tersebut harus berada di bawah supervisi dosen pembimbing skripsi yang kemudian akan disampaikan kepada dosen penguji skripsi sebelum mahasiswa dinyatakan lulus ujian skripsi dan memperoleh gelar.

Skripsi harus ditulis dalam susunan yang sesuai dengan kriteria bidang studi dan format skripsi yang telah ditentukan sesuai dengan masing-masing perguruan tinggi (Monalisa & Kurniadi, 2019, hlm. 24). Sebelum melakukan penelitian untuk skripsi, mahasiswa harus terlebih dahulu membuat susunan rancangan skripsi atau proposal skripsi. Nantinya proposal ini akan dinilai oleh para dosen penguji dalam bentuk seminar proposal skripsi. Setelah mahasiswa berhasil melewati tahap seminar tersebut, penelitian dapat dilakukan dan hasil penelitiannya akan diujikan dalam sidang skripsi. Pasca sidang skripsi, mahasiswa akan memasuki tahap yudisium (penentuan nilai) yang akan menjadi acuan kelulusan mahasiswa sehingga layak mendapatkan gelar akademik.

Berdasarkan fungsi skripsi tersebut, tidak heran para mahasiswa terutama yang duduk di tingkat akhir akan berjuang sekuat tenaga agar dapat menyelesaikan skripsinya. Skripsi biasanya dijadikan sebagai salah satu tolok ukur untuk menilai seberapa jauh pemahaman mahasiswa terhadap ilmu yang diperolehnya selama proses pembelajaran di perkuliahan. Selain itu, penulisan skripsi merupakan proses yang panjang, dimulai dengan melakukan penyusunan strategi atau rancangan penelitian, mengumpulkan data, mengolah data, menarik kesimpulan, dan menerbitkan karya ilmiah dengan sebaik-baiknya (Adelina, 2018, hlm. 184).

Selama proses pengerjaan skripsi berlangsung, para mahasiswa menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang berarti, baik itu dari faktor internal diri mahasiswa maupun faktor eksternal lingkungan mahasiswa itu sendiri. Hal tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Pujosuwarno (dalam Etika & Hasibuan, 2016, hlm. 40), bahwa “masalah yang umum dan paling sering terjadi di universitas adalah pada masalah-masalah mahasiswa tingkat akhir”. Berbagai macam masalah tersebut dapat berasal dari faktor akademik seperti intelegensi mahasiswa dan faktor non akademik yang mengarah kepada faktor sosial mahasiswa.

Masalah yang paling mendasar bagi mahasiswa tingkat akhir adalah kesulitan dalam penyusunan skripsi. Faktor akademik dalam masalah kesulitan penyusunan skripsi mahasiswa sangat dipengaruhi oleh persiapan dari kematangan materi penelitian serta kemampuan untuk menulis skripsi. Proses bimbingan yang tidak efektif dan keterbatasan waktu dengan target kelulusan dapat menjadi faktor akademik lainnya (Maesyaroh, 2021, hlm. 2). Selain itu, seberapa cepat atau lambat mahasiswa dalam menyelesaikan tugasnya sangat dipengaruhi oleh berbagai interaksi mereka dengan lingkungan sekitar. Masalah yang berasal dari latar belakang sosial ekonomi keluarga dan masalah individual lainnya mampu menyebabkan pemikiran mahasiswa bercabang dan sulit untuk fokus. Faktor lingkungan kampus, lingkungan keluarga, dan lingkungan situasional saling berkaitan dan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan mahasiswa dalam dunia pendidikan (Anjarwani, 2014, hlm. 8). Hal ini diperparah dengan adanya kondisi mahasiswa yang dituntut untuk menyelesaikan draft skripsinya secepat mungkin, sehingga aktivitas mengerjakan skripsi terasa seperti beban tersendiri.

Seperti instansi perguruan tinggi lainnya yang ada di Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) juga menggunakan skripsi sebagai salah satu syarat agar mahasiswa dapat lulus dan memperoleh gelar akademik. Dalam buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (2022, hlm. 95), dijelaskan bahwa jalur penyelesaian akhir studi bagi program pendidikan sarjana melalui jalur skripsi dapat ditempuh apabila telah memenuhi syarat-syarat berikut:

- 1) Lulus dari mata kuliah prasyarat skripsi,
- 2) Perolehan minimal IPK 2,50 dengan minimal 105 SKS, dan
- 3) Mendapatkan rekomendasi dari dosen PA.

Selama tahap penggarapannya, mahasiswa UPI akan mendapatkan bimbingan dan nasihat dari dosen pembimbing yang memiliki kepakaran pengetahuan terkait dengan judul atau topik penelitian mahasiswa. Saat ini, UPI Bumi Siliwangi memiliki 8 fakultas dengan jumlah mahasiswa yang mengontrak mata kuliah skripsi berbeda-beda di tiap fakultas.

Tabel 1.1
Distribusi Mahasiswa yang Mengontrak Mata Kuliah Skripsi tiap Fakultas dan Jumlah Skripsi Selesai di UPI Bumi Siliwangi

No.	FAKULTAS	JUMLAH MAHASISWA MENGONTRAK SKRIPSI	JUMLAH SKRIPSI SELESAI
1.	FIP	1.311	3.022
2.	FPBS	1.097	
3.	FPEB	1.028	
4.	FPIPS	1.432	
5.	FPMIPA	993	
6.	FPOK	702	
7.	FPSD	593	
8.	FPTK	1.259	

Sumber: Direktorat Pendidikan UPI 2022 dan *Repository* UPI 2022

Adapun bobot SKS untuk mata kuliah skripsi di UPI adalah sebesar 6 SKS dan menjadi salah satu mata kuliah yang memiliki bobot paling banyak untuk diambil mahasiswa dalam satu semester. Dengan demikian, mahasiswa dituntut untuk dapat menyelesaikannya dengan baik agar memperoleh nilai yang maksimal. Di sisi lain, masa pembimbingan skripsi pun idealnya adalah selama 1 semester, meskipun perpanjangan dapat dilakukan dengan maksimal sejumlah 14 semester (Direktorat Pendidikan, 2022, hlm. 68). Tidak hanya permasalahan yang berhubungan dengan akademis yang dirasakan oleh mahasiswa semester akhir, namun permasalahan personal seperti permasalahan sosial, fisik, emosional, dan keluarga tidak jarang juga menjadi tekanan tersendiri bagi mereka (El-Ghoroury dkk., 2012, hlm. 123–124). Ekspektasi yang tinggi terhadap kecepatan dan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi, serta tekanan untuk memenuhi kriteria dan persyaratan milik lembaga pendidikan nampaknya turut menambah tekanan yang ditanggung oleh mahasiswa tersebut.

Mahasiswa yang belum menyelesaikan kewajibannya hingga batas jangka waktu maksimal tahun ke delapan akan terancam *drop-out* oleh

universitas. Pada tahun 2022 di Indonesia tercatat kasus *drop-out* di perguruan tinggi negeri berjumlah 84.546 mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati, Pinilih, dan Astuti (2019, hlm. 40) di Universitas Muhammadiyah kota Magelang, mendapatkan hasil bahwa para mahasiswa tingkat akhir yang mengalami kondisi dengan tingkat stres berat berjumlah 6,9%, tingkat stres sedang sejumlah 57,4% dan tingkat stres ringan sebanyak 35,6%. Dilansir dari Universitas Islam Indonesia *news*, beberapa alasan mahasiswa tidak lulus tepat waktu diantaranya kuliah sambil bekerja, mengambil mata kuliah yang menyimpang dari jurusan, dan terlalu tertutup dan membatasi diri.

Adanya tekanan yang dirasakan selama mengerjakan skripsi membuat para mahasiswa berusaha untuk mencari cara agar tetap nyaman dan dapat berpikir tenang. Saat menghadapi tekanan, seseorang biasanya mencari atau menerima dukungan sosial dari orang lain di sekitarnya (Hianto & Shanti, 2018, hlm. 44). Dukungan sosial merupakan sebuah perilaku yang mampu menawarkan rasa nyaman, perhatian, penghargaan dan lainnya kepada orang lain yang biasanya diberikan oleh seorang individu atau kelompok. Konsep dukungan sosial mengacu pada perasaan individu dicintai, diperhatikan, dihargai, dan berarti oleh orang lain di sekitarnya (Muflihah & Savira, 2021, hlm. 203). Individu yang percaya bahwa mereka menerima dukungan sosial mampu membuatnya merasa diperhatikan, di mana selanjutnya akan mendapatkan ide atau kesan yang positif.

Dukungan sosial memiliki peran yang sangat signifikan, terutama bagi individu yang berada dalam kondisi rentan. Bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, bentuk dukungan sosial menjadi krusial karena dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada seorang individu untuk meningkatkan produktivitas akademik mereka (Ahmed dkk., 2018). Melalui dukungan sosial yang diberikan oleh teman dekat, pasangan, atau anggota keluarga, mahasiswa dapat merasa didukung secara emosional dan praktis, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas penyelesaian skripsi mereka.

Keberadaan dukungan sosial memiliki peran yang sangat penting dalam membantu individu untuk mempertahankan diri. Dukungan sosial yang dapat diberikan kepada para mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dapat berbentuk dukungan emosional (*emotional support*), dukungan instrumental

(*instrumental support*), dukungan penghargaan (*esteem support*), ataupun dukungan informasi (*information support*) (Sarafino & Smith, 2011). Dengan adanya dukungan sosial dalam berbagai bentuk ini, setiap individu yang mendapatkannya akan merasa didukung secara menyeluruh dan mereka akan mencapai tujuan akademik dengan lebih baik.

Penelitian mengenai dampak dukungan sosial terhadap penyelesaian skripsi memiliki relevansi yang signifikan, baik dari segi teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini dapat berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran dukungan sosial dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya dalam proses penyelesaian skripsi. Penyelesaian skripsi seringkali menjadi tantangan besar bagi mahasiswa, seperti yang diungkapkan oleh Umroh dan Al Musafiri (2022, hlm. 70), bahwa setiap mahasiswa tingkat akhir pasti menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan yang disebabkan oleh penyelesaian skripsi. Dukungan sosial yang didapatkan mahasiswa dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi, stres, dan kinerja akademik mahasiswa (Hidayat dkk., 2021). Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi institusi pendidikan dan pihak terkait untuk mengembangkan program atau kebijakan yang lebih efektif dalam menyediakan dukungan sosial bagi mahasiswa. Karena keberadaan dukungan sosial dapat membantu meningkatkan proses penyelesaian skripsi (Wulandari dkk., 2021, hlm. 12).

Merujuk pada hal tersebut, maka menjadi hal yang menarik untuk dilakukan sebuah penelitian mengenai dampak dukungan sosial terhadap penyelesaian skripsi. Penelitian baik itu mengenai dampak dukungan sosial dan penyelesaian skripsi mahasiswa telah dibahas dalam beberapa penelitian terdahulu. Pada umumnya, hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki korelasi positif dengan motivasi dan ketahanan mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik, salah satunya proses penyelesaian skripsi. Seperti pada studi oleh Smith (2018) menemukan bahwa mahasiswa yang menerima dukungan emosional yang kuat lebih cenderung menyelesaikan skripsi mereka tepat waktu. Penelitian lain oleh Syamsudin, Rachmawanto dan Astuti (2022, hlm. 74–75) menemukan bahwa mahasiswa yang menerima dukungan keluarga yang cukup dapat mencapai prestasi akademik yang baik, dan bagi mahasiswa yang menerima

dukungan keluarga yang kuat dapat mencapai prestasi akademik yang luar biasa (*cumlaude*). Mahasiswa membutuhkan dukungan sosial untuk mencapai tujuan akademik mereka, termasuk dukungan emosional dan informasi, dan keluarga menjadi salah satu pendorong yang baik untuk membantu seseorang merasa lebih baik.

Namun, meskipun ada banyak bukti mengenai pentingnya dukungan sosial, masih terdapat celah penelitian terkait target responden dan informan. Penelitian terdahulu yang telah dilakukan biasanya menargetkan mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi, sedangkan penelitian ini difokuskan pada mahasiswa yang baru saja berhasil menyelesaikan skripsi untuk mendapatkan pengalaman yang lebih utuh. Mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh rangkaian penyusunan skripsi dapat merefleksikan pengalaman mereka dengan lebih jelas, termasuk tantangan, strategi yang efektif, serta peran dukungan sosial dalam keberhasilan mereka. Selain itu, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh dukungan sosial terhadap penyelesaian skripsi, tetapi juga mengeksplorasi upaya yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mendapatkan dukungan sosial tersebut. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana upaya-upaya ini berdampak pada perilaku penyelesaian skripsi mahasiswa, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran dukungan sosial dalam keseluruhan proses penyelesaian skripsi.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan *mixed methods* dengan metode *explanatory sequential design* di Universitas Pendidikan Indonesia Bumi Siliwangi. Pada tahap pertama, data kuantitatif dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh mahasiswa yang baru saja menyelesaikan skripsi mereka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dukungan sosial terhadap penyelesaian skripsi. Pada tahap kedua, data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa terpilih dan beberapa informan pendukung untuk menggali lebih dalam mengenai pengalaman yang dialami oleh mahasiswa.

Mengingat pentingnya dukungan sosial dalam membantu individu mengatasi permasalahan, khususnya bagi mahasiswa saat mengerjakan skripsi, maka orang-orang terdekat mahasiswa seperti keluarga dan teman dekat hendaknya selalu memberikan berbagai bentuk dukungan sosial yang dapat membantu.

Keberadaan dukungan sosial memiliki peran penting dalam proses akademik yang berat dan menuntut seperti penyusunan skripsi. Proses ini seringkali disertai dengan tekanan yang tinggi. Memahami bagaimana dukungan sosial didapatkan dan dimanfaatkan dalam proses akademik menjadi menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul “DAMPAK DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PENYELESAIAN SKRIPSI (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Bumi Siliwangi)”.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan atas latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu:

- a. Seberapa besar pengaruh dukungan sosial terhadap penyelesaian hambatan skripsi?
- b. Bagaimana upaya pencarian dukungan sosial yang dilakukan oleh mahasiswa selama proses penyelesaian skripsi?
- c. Bagaimana bentuk perilaku penyelesaian skripsi mahasiswa setelah mendapatkan dukungan sosial?

1.3. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memiliki tujuan penelitian yang terbagi menjadi dua kategori, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut:

1.3.1. Tujuan Umum

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai dampak dari pertukaran sosial terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Bumi Siliwangi.

1.3.2. Tujuan Khusus

Secara khusus, penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh penulis, diantaranya:

- a. Mengidentifikasi besaran pengaruh dari dukungan sosial terhadap penyelesaian hambatan skripsi.
- b. Mengidentifikasi upaya pencarian dukungan sosial yang dilakukan oleh mahasiswa selama proses penyelesaian skripsi.

- c. Mengidentifikasi bentuk perilaku penyelesaian skripsi mahasiswa setelah mendapatkan dukungan sosial.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penulisan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi khalayak, yang mencakup dua perspektif:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan bidang Sosiologi Pendidikan dengan menerapkan teori pertukaran sosial pada konteks dukungan sosial dalam penyelesaian skripsi, membantu memperluas pemahaman atau memberikan perspektif baru terkait teori tersebut dalam ranah pendidikan. Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang peran dukungan sosial dalam keberhasilan akademik, menambah wawasan tentang bagaimana dukungan sosial dapat membantu mahasiswa menyelesaikan studinya, khususnya dalam hal penyelesaian skripsi.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru dan dapat dijadikan sebagai dasar untuk melakukan penelitian-penelitian lainnya terkait dengan dukungan sosial yang ditinjau dari perspektif ilmu sosiologi, khususnya dalam fokus bidang sosiologi pendidikan.

- b. Bagi mahasiswa

Penelitian terkait bentuk dukungan sosial ini diharapkan dapat memberikan pemahaman positif dari dukungan sosial yang dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan masalah skripsi mereka.

- c. Bagi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan data dasar dan referensi mengenai bentuk dukungan sosial yang dikaji dengan ilmu sosiologi, khususnya dalam sosiologi pendidikan.

- d. Bagi masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menumbuhkan lingkungan yang suportif dan kolaboratif dengan menumbuhkan kesadaran

akan pentingnya sebuah dukungan sosial bagi seorang individu termasuk menyelesaikan studi mereka.

1.5. Struktur Organisasi Penelitian

Adapun struktur organisasi sebagai rincian mengenai setiap bab dari skripsi ini terdiri dari lima buah bab yang diurutkan sebagai berikut:

a. BAB I Pendahuluan

Bab pertama pada penelitian ini terdiri dari beberapa bagian: (1) latar belakang masalah yang diteliti, mencakup penjelasan dan alasan penulis dalam memilih judul penelitian, penyajian masalah yang menjadi fokus penelitian, identifikasi *gap* penelitian, dan penelitian terdahulu, (2) pemaparan rumusan masalah, (3) pemaparan tujuan penelitian, (4) pemaparan manfaat penelitian secara teoritis maupun praktis, dan (5) pemaparan struktur organisasi skripsi yang menggambarkan secara sistematis bagaimana penulisan skripsi disusun.

b. BAB II Kajian Pustaka

Bab kajian pustaka dalam penelitian ini akan mengupas secara mendalam berbagai konsep dan teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian tentang dampak dukungan sosial terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa. Hal ini mencakup penjelasan mengenai dukungan sosial, penyelesaian hambatan skripsi dan teori pertukaran sosial. Disajikan juga tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan terhadap permasalahan penelitian dalam memahami arah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

c. BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini, penulis membahas mengenai: (1) Metode penelitian yang digunakan, yaitu studi kasus dengan pendekatan *mixed method explanatory sequential*, (2) Subjek penelitian, yaitu mahasiswa yang telah berhasil menyelesaikan skripsi, keluarga, dan teman dekat dari mahasiswa yang berhasil menyelesaikan skripsi, (3) Lokasi penelitian berada di Universitas Pendidikan Indonesia Bumi Siliwangi, Kota Bandung, (4) Identifikasi dan definisi operasional variabel (5) Teknik pengumpulan data, (6) Teknik analisis data, (7) Uji keabsahan data, dan (8) Isu etik.

d. BAB IV Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini, memberikan gambaran umum tentang subjek penelitian dan memberikan uraian menyeluruh tentang temuan penelitian kuantitatif dan temuan penelitian kualitatif. Analisis data lapangan yang mendalam dan interpretasi dari data tersebut dilakukan untuk menjawab masalah penelitian. Teori yang mendukung dihubungkan untuk meningkatkan relevansi dari penelitian.

e. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Uraian mengenai simpulan yang berdasarkan atas rumusan dari temuan dan pembahasan, implikasi yang ditimbulkan dari hasil penelitian, serta rekomendasi yang ditujukan kepada khalayak berdasarkan hasil penelitian merupakan penutup dari bab ini.